

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Berdasarkan WHO (2018) prevalensi tumor payudara sebesar 80.653.000 kasus dimana tumor ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat 58.256.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 22.692.000 kematian akibat tumor payudara. Insiden penyakit ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia.

Di Indonesia menurut catatan Globocan pada tahun 2020, kasus baru tumor sebanyak 396.314 kasus dengan kematian sebesar 234.511 orang. Perempuan merupakan kelompok dengan risiko tinggi terkena tumor, tercatat tumor payudara sebanyak 65.858 kasus, tumor Leher Rahim sebanyak 36.633 kasus. Tumor pada laki-laki paling banyak tumor paru 25.943 kasus, tumor kolorektal (21.764 kasus) (Riskesdas, 2018). Prevalensi tumor di Provinsi Lampung tahun 2018 sebesar 1,6 per 1000 penduduk. Angka kejadian tumor payudara di kota Bandar Lampung adalah 80 per 100.000 penduduk (Nurhayati, dkk. 2019). Dan dari angka-angka tersebut timbul karena beberapa faktor, salah satunya faktor usia.

Bertambahnya usia merupakan faktor risiko penting dalam perkembangan tumor payudara. Dalam penelitian Sergiusz Łukasiewicz dkk (2021), sekitar 80% pasien tumor payudara adalah individu yang berusia >50 tahun, sementara lebih dari 40% adalah mereka yang berusia lebih dari 65 tahun. Risiko terkena tumor payudara meningkat 1,5% pada usia 40 tahun, 3% pada usia 50 tahun, dan lebih dari 4% pada usia 70 tahun. Sejalan dengan itu penelitian oleh Azmi (2020) juga menyatakan bahwa Wanita yang berusia di atas 50 tahun memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang lebih muda. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk

perubahan hormonal yang terjadi seiring bertambahnya usia. Pada usia muda, tumor payudara lebih jarang terjadi, tetapi dapat lebih agresif pada kasus-kasus tertentu. Seiring bertambahnya usia, risiko tumor payudara bertambah secara signifikan. Pendapat lainnya juga memiliki kesimpulan yang sama, *American Tumor Society*, sekitar 1 dari 8 wanita di Amerika Serikat akan menderita tumor payudara selama hidup mereka. Risiko tersebut meningkat seiring bertambahnya usia, dengan sebagian besar kasus terjadi pada wanita di atas usia 50 tahun (*American Tumor Society*, 2020).

Dalam Indonesia Cancer Care Community, risiko seorang wanita terjangkit kanker payudara meningkat seiring dengan pertambahan usia. Ketika seorang wanita bertambah usianya, sel-sel pada tubuh akan berubah. Kanker payudara lebih umum ditemukan pada wanita dengan usia 40 tahun – atas. Memulai periode menstruasi sebelum usia 12 tahun dan memulai menopause setelah usia 55 tahun membuat wanita terpapar hormon lebih lama, sehingga meningkatkan risiko terkena kanker payudara. dan membuatnya menjadi lebih ganas daripada usia kurang dari 40 tahun.

Pada penelitian Erlinda (2021), tentang “Hubungan Antara Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita di Kalimantan Timur” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel usia terhadap kejadian kanker payudara ( $p\text{-value}=0,003$ ) dan variabel pendidikan terhadap kejadian kanker payudara ( $p\text{-value}=0,000$ ) di Kalimantan Timur

Dari beberapa penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keganasan tumor payudara. Namun hal tersebut tidak serta merta dijadikan patokan untuk menyimpulkan pada semua kasus. Sehingga peneliti akan mengajukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan judul “Hubungan Usia Dengan Tingkat Keganasan Tumor Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”. Lokasi tersebut dipilih untuk menjadi lokasi penelitian dikarenakan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung merupakan rumah sakit rujukan tertinggi yang ada di Provinsi Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah ada hubungan usia dengan tingkat keganasan tumor payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui ada hubungan usia dengan tingkat keganasan tumor payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi usia pada pasien dengan tumor payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat keganasan pada pasien dengan tumor payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- c. Diketahui apakah ada hubungan usia dengan tingkat keganasan tumor payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi pembaruan informasi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih efisien pada pasien dengan tumor payudara.

### **2. Manfaat Aplikatif**

- b. Bagi institusi pelayanan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan kepada pasien post operasi dengan anestesi umum untuk mencegah timbulnya komplikasi pasca pembedahan dan mempercepat proses pemulihan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bahwa usia berhubungan terhadap tingkat keganasan tumor.

**E. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yaitu: jenis Penelitian ini kuantitatif. Dengan penelitian analitik pendekatan *retrospektif* pokok penelitian ini adalah hubungan usia dengan tingkat keganasan tumor payudara pada pasien tumor payudara. Penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square*. Sasaran penelitian adalah seluruh pasien dengan tumor payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada 23 Maret – 08 April 2024, didapatkan 85 responden. Tempat penelitian di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.